

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian-uraian teori, hasil penelitian, analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah disusun pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kecukupan modal berikut ini:

1. Perkembangan likuiditas yang diukur dengan menggunakan indikator *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk pada tahun 2003 hingga tahun 2011 mengalami pergerakan yang fluktuatif dan cenderung menurun. Dengan nilai FDR yang cenderung menurun dapat diartikan bahwa banyak dana yang menganggur di bank yang tidak dialokasikan ke dalam pembiayaan sehingga bank tidak produktif. Nilai FDR tertinggi terjadi pada tahun 2008 triwulan III yaitu sebesar 106,39%. Sedangkan nilai FDR terendah terjadi pada tahun 2003 triwulan III yaitu sebesar 73,22%. Nilai rata-rata FDR sebesar 93,0986% dan masih dalam posisi aman yaitu diantara 85%-110%.
2. Perkembangan profitabilitas yang diukur dengan menggunakan indikator *Net Interest Margin* (NIM) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk pada tahun 2007 hingga tahun 2011 mengalami pergerakan yang fluktuatif dan cenderung menurun. Dengan nilai NIM yang cenderung menurun, bank harus lebih

selektif lagi dalam menempatkan dana ke dalam aktiva produktif/pembiayaan. Nilai NIM tertinggi terjadi pada tahun 2007 triwulan II yaitu sebesar 13,87%. Sedangkan nilai NIM terendah terjadi pada tahun 2011 triwulan I yaitu sebesar 4,88%. Nilai rata-rata NIM sebesar 7,1186% dan masih dalam posisi aman yaitu diatas 6%.

3. Perkembangan kecukupan modal yang diukur dengan menggunakan indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk pada tahun 2007 hingga tahun 2011 mengalami pergerakan yang fluktuatif dan cenderung menurun. Nilai CAR tertinggi terjadi pada tahun 2003 triwulan III yaitu sebesar 19,34%. Sedangkan nilai CAR terendah terjadi pada tahun 2008 triwulan II yaitu sebesar 9,57%. Nilai rata-rata CAR sebesar 13,0433% dan masih dalam posisi aman yaitu diatas 12%.
4. Secara parsial, likuiditas yang diukur dengan menggunakan indikator *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif signifikan terhadap kecukupan modal yang diukur dengan menggunakan indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR), sedangkan profitabilitas yang diukur dengan menggunakan indikator *Net Interest argin* (NIM) positif tidak signifikan terhadap kecukupan modal yang diukur dengan menggunakan indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Secara simultan Likuiditas yang diukur dengan menggunakan indikator *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Profitabilitas yang diukur menggunakan indikator *Net nterest Margin* (NIM) mempunyai pengaruh terhadap kecukupan modal yang diukur dengan menggunakan indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 22,3% dan sisanya 77,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak bank disarankan untuk meningkatkan kembali jumlah pembiayaan yang disalurkan dengan cara menyesuaikan kebijakan perusahaan untuk meningkatkan jumlah penyaluran dana pihak ketiga yang telah dihimpun di bank ke dalam aktiva produktif/pembiayaan. Dengan meningkatnya jumlah pembiayaan maka bank jugadapat meningkatkan pendapatan dan laba sehingga nilai CAR pun akan bertambah.
2. PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk disarankan untuk lebih selektif dalam mengalokasikan dana yang dihimpun ke dalam bentuk aktiva produktif/pembiayaan serta dapat meminimalisir beban bank sehingga dapat meningkatkan pendapatan bunga bersih
3. Para investor yang akan menanamkan modalnya disarankan untuk memperhatikan indikator kinerja keuangan perusahaan seperti likuiditas dan profitabilitas, karena kedua variabel tersebut dapat memberikan gambaran mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang.
4. Para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai likuiditas dan profitabilitas terhadap kecukupan modal, disarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan 77,7% indikator lainnya yaitu jenis aktiva

serta risiko yang melekat padanya, kualitas aktiva atau tingkat kolektibilitasnya, total aktiva dan struktur posisi kualitas permodalan bank.

